



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

Novia Rizki Muhtar, Agus Salim Chamidi

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email: muhtarnovia8@gmail.com

Abstract

This study aims to (1) determine the effect of motivation on interest in continuing studies at university at MAN 2 Kebumen; (2) determine the effect of student willingness on interest in continuing studies at university at MAN 2 Kebumen; (3) determine the effect of family environment on interest in continuing studies at university at MAN 2 Kebumen; and (4) determine the effect of school environment on interest in continuing studies at university at MAN 2 Kebumen. This study used a quantitative approach. The population in the study were all grade XII students of MAN 2 Kebumen, while the sample used was 80 respondents. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale. Data analysis was carried out using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, hypothesis testing through t-tests and f-tests, and coefficient of determination (R²) analysis using SPSS. The results showed that the motivation variable had a significant effect on student interest with a calculated t-value of $6.955 > 1.665$. The student willingness variable had a significant effect with a calculated t-value of $3.250 > 1.665$. The family environment variable has a significant effect with a calculated t value of $2.348 > 1.665$. While the school environment variable has a significant effect with a calculated t value of $2.736 > 1.665$. Based on the determination coefficient value of 0.93, which means that 93% of student interest is influenced by the variables of motivation, student willingness, family environment, and school environment, while the remaining 7% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: Motivation, Student Will, Family Environment, School Environment, Student Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di MAN 2 Kebumen; (2) untuk mengetahui pengaruh kemauan siswa terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di MAN 2 Kebumen; (3) untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di MAN 2 Kebumen; (4) untuk mengetahui pengaruh lingkungan madrasah terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di MAN 2 Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XII MAN 2 Kebumen, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 80 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji



reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f, serta analisis koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dengan nilai t hitung $6,955 > 1,665$. Variabel kemauan siswa berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $3,250 > 1,665$. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan nilai t hitung $2,348 > 1,665$. Sedangkan variabel lingkungan madrasah berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $2,736 > 1,665$. Berdasarkan nilai koefisien determinasi 0,93 yang berarti 93% minat siswa dipengaruhi oleh variabel motivasi, kemauan siswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan madrasah, sedangkan sisanya 7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Motivasi, Kemauan siswa, Lingkungan keluarga, Lingkungan madrasah, Minat siswa*

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini generasi muda diharuskan memiliki pengetahuan yang tinggi serta harus mempunyai kualitas yang baik dalam segala aspek, hal ini dikarenakan semakin tingginya tuntutan serta persaingan global kerja yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.¹

UUD RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Menurut Irianto untuk meningkatkan kehidupan dibutuhkan sebuah pendidikan yang dapat mempersiapkan individu dalam mengembangkan kemampuan dan ilmunya lebih lanjut,

¹ N. P. Suciningrum & E. S. Rahayu, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Di SMA Pustaka 1 Jakarta," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)* 3, no. 1 (2015): 2.

² Depdiknas, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003).



salah satunya yaitu pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi pada umumnya memberikan pendalaman ilmu yang tidak didapat siswa pada jenjang pendidikan menengah sebelumnya.³ Melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi di dalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.⁴

Namun, realitas menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki minat yang sama untuk melanjutkan pendidikan. Sebagian besar siswa memiliki semangat tinggi untuk menempuh studi lanjut karena dorongan pribadi maupun dukungan keluarga, tetapi tidak sedikit pula yang memilih bekerja atau menempuh jalur lain setelah lulus sekolah menengah. Fenomena ini juga tampak di MAN 2 Kebumen. Data tahun 2025 menunjukkan bahwa 71 siswa diterima di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNBP, 79 siswa melalui jalur SNBT, dan 24 siswa melalui SPAN-PTKIN. Angka tersebut mengindikasikan bahwa minat melanjutkan studi cukup tinggi. Akan tetapi, masih ada siswa yang memilih langsung bekerja karena faktor ekonomi, kurangnya motivasi, atau minimnya dukungan keluarga.

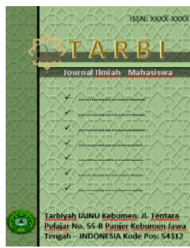
Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari niat dalam diri siswa dan terencana secara sadar, jika memiliki minat yang besar maka siswa akan belajar sebaik mungkin dan mencari informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan.⁵ Hal ini tidak lepas pula dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, salah satunya yaitu adanya motivasi yang besar dalam belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul pada diri individu untuk melakukan sesuatu yang sesuai

³ Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa* (Jakarta: Kencana, 2011), 21.

⁴ Cica Feryani, Edi Harapan, and Muhammad Fahmi, "Pengaruh Dorongan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa SMK Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 12 (2022): 5898.

⁵ Julyia Fani, Nasib Subagio, and Vitria Puri Rahayu, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda," *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi* 4, no. 1 (2022): 25.



dengan tujuan dan dorongan dalam dirinya, dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah dalam belajar.⁶ Meningkatnya motivasi belajar akan meningkat pula minat seseorang dalam berusaha dan belajar agar dapat melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi.

Selain itu, faktor kemauan siswa juga mempengaruhi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, keinginan disini menunjukkan sebagai suatu dorongan yang timbul dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan berusaha untuk mewujudkannya.⁷ Kemauan merupakan dorongan yang timbul pada individu untuk melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi, kemauan yang dimiliki siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan pengaruh pertimbangan kepada orang tua untuk mendukung pilihan anak.⁸ Ketika kemauan yang dimiliki seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat besar maka ia akan terus berusaha untuk mencapai apa yang menjadi keinginannya tersebut.

Lingkungan sekolah/madrasah secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga dimana individu dapat memperdalam ilmu dan mengembangkan kemampuannya.⁹

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama bagi anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan diri, serta membentuk kepribadian.¹⁰ Keluarga menjadi faktor pendukung bagi individu sebagai pertimbangan dalam memilih untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau tidak.

Penelitian sebelumnya memperkuat temuan tersebut. Feryani dkk. (2022) meneliti siswa SMK dan menemukan bahwa dorongan orang tua serta prestasi belajar berpengaruh signifikan

⁶ Siti Khadijah, Henny Indrawati, and Suarman, "Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi," *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 2 (2017): 180, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>.

⁷ Fani, Subagio, and Rahayu, Loc. Cit., 26.

⁸ Khadijah, Indrawati, and Suarman, Loc. Cit., 181.

⁹ Indah Pakaya and Johnny H Posumah, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Bontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Jurnal Administrasi Publik* VII, no. 104 (2021): 12, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>.

¹⁰ Moch. Yaziidul Khoiri, Budiono Nadhifatul Aulia, and Hamidah Lutfiyatul, "Peranan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam," *Cermin jurnal manajemen dan pendidikan berbasis islam nusantara* 7, no. 1 (2022): 28, <http://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/jipsi/article/view/2/12>.



terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.¹¹ Penelitian Masnawati (2022) juga menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua dan motivasi diri berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan.¹² Hasil-hasil penelitian tersebut memperlihatkan adanya konsistensi faktor-faktor penentu, namun pada saat yang sama menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam di konteks sekolah berbasis keagamaan seperti MAN 2 Kebumen.

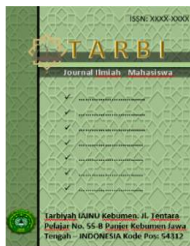
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana motivasi, kemauan siswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan madrasah berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena tidak hanya menyoroti satu atau dua faktor, tetapi mengintegrasikan keempat faktor utama tersebut secara simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian tentang minat studi siswa, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi sekolah, guru, dan orang tua untuk memperkuat dukungan terhadap siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen, Desa Panjer, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. yang dipilih karena memiliki jumlah siswa lulusan yang cukup besar dan beragam dalam menentukan pilihan studi lanjutan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII, dan sampel berjumlah 80 siswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert 1–5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju) yang dirancang untuk mengukur variabel independen terdiri atas motivasi (X1), kemauan siswa (X2), lingkungan keluarga (X3), dan lingkungan sekolah (X4) serta variabel dependen adalah minat siswa (Y). Validitas instrumen diuji menggunakan uji validitas item dan reliabilitas dengan cronbach alpha. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda,

¹¹ Feryani, Harapan, and Fahmi, “Pengaruh Dorongan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa SMK Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.”

¹² Eli Masnawati, “Minat Peserta Didik Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Diri,” *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 13–22.



pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f, serta analisis koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 5 pertanyaan yang harus dijawab responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tingkat signifikan 5% dari derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 30 - 2 = 28$, didapati r tabel = 0,374. Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai r hitung keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar dari nilai r tabel. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh butir indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *statistic Cronbach Alpha* (α), dengan ketentuan apabila hasil *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 maka indikator atau kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Cronbach Alpha* (α) diatas 0,60. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh butir indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji reliabilitas dan dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

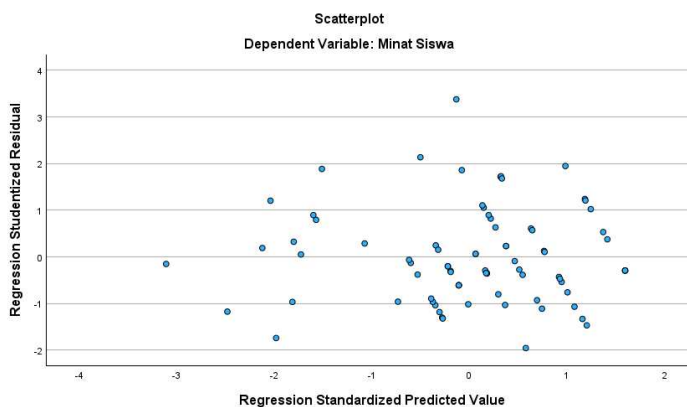
Motivasi	,481	,069	,515	6,955	<,001	,170	5,885
Kemauan Siswa	,195	,060	,238	3,250	,002	,174	5,751
Lingkungan Keluarga	,119	,050	,143	2,348	,022	,250	4,005
Lingkungan Madrasah	,157	,057	,135	2,736	,008	,385	2,598

a. Dependent Variable: Minat Siswa

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari variabel independen tidak ada nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *Variance Inflasi Factor* (VIF) tidak ada yang lebih dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, kemauan siswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan madrasah tidak terdapat multikolinearitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat *Scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarisasi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *Scatterplot* di bawah ini:



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan sebaran titik tidak membentuk pola/alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen yaitu motivasi, kemauan siswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan madrasah terhadap variabel dependen minat siswa. Pengolahan data dengan program SPSS memberikan hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Uji Analisis Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,462	,765		1,910	,060
Motivasi	,481	,069	,515	6,955	<,001
Kemauan Siswa	,195	,060	,238	3,250	,002
Lingkungan Keluarga	,119	,050	,143	2,348	,022
Lingkungan Madrasah	,157	,057	,135	2,736	,008

a. Dependent Variable: Minat Siswa

Berdasarkan gambar 3 di atas, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier yang menerminkan hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = 0.515 (X1) + 0,238 (X2) + 0,143 (X3) + 0,135 (X4)$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas menunjukkan bahwa: nilai koefisien regresi dari motivasi (X1) sebesar 0,515; kemauan siswa (X2) sebesar 0,238; lingkungan keluarga (X3) sebesar 0,143; dan lingkungan madrasah (X4) sebesar 0,135 yang bernilai

positif, artinya bahwa semakin tinggi motivasi dan kemauan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin besar juga minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Serta semakin tinggi peran keluarga dan madrasah/sekolah dalam mendukung melanjutkan studi maka akan semakin besar juga minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen. Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,462	,765		1,910	,060
Motivasi	,481	,069	,515	6,955	<,001
Kemauan Siswa	,195	,060	,238	3,250	,002
Lingkungan Keluarga	,119	,050	,143	2,348	,022
Lingkungan Madrasah	,157	,057	,135	2,736	,008

a. Dependent Variable: Minat Siswa

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa: Uji hipotesis motivasi, kemauan siswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan madrasah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat siswa.

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Hasil uji F disajikan dalam tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 5. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	613,827	4	153,457	249,532	<,001 ^b
Residual	46,123	75	,615		
Total	659,950	79			

a. Dependent Variable: Minat Siswa

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Madrasah, Kemauan Siswa, Lingkungan Keluarga, Motivasi

Diperoleh hasil perhitungan dengan nilai probabilitas signifikansi $> \alpha$ (taraf signifikan), yaitu $0,001 > 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel motivasi, kemauan siswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan madrasah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat siswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. Pengolahan data uji koefisien determinasi memberikan hasil berikut ini.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,964 ^a	,930	,926	,784	,930	249,532	4	75	<,001

Berdasarkan gambar 6 diperoleh hasil perhitungan nilai R-squared sebesar 0,930 yang berarti 93% di perguruan tinggi dipengaruhi oleh variabel motivasi, kemauan siswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan madrasah. Sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Siswa

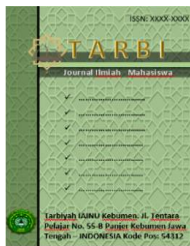
Hasil analisis data menunjukkan sebagian besar siswa kelas XII MAN 2 Kebumen memiliki motivasi yang tinggi. Hasil uji t variabel motivasi menghasilkan nilai t hitung = 6,955 > t tabel = 1,665 dan signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 maka motivasi berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan begitu, makin tinggi tingkat motivasi maka makin tinggi juga minat meneruskan belajar ke perguruan tinggi. Hal ini pun berlaku sebaliknya yakni bila motivasi rendah maka makin kecil minat meneruskan perguruan tinggi.

Hal ini selaras dengan penelitian Masnawati, dkk.¹³ bahwa terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil ini memberikan makna bahwa siswa dengan motivasi diri yang kuat akan belajar dengan penuh kesungguhan agar ketika lulus dari jenjang pendidikan yang sekarang mereka dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pengaruh Kemauan Siswa Terhadap Minat Siswa

Hasil hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,250 bernilai positif dengan hasil signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemauan siswa berpengaruh

¹³ Ibid.



positif signifikan terhadap minat siswa diterima. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemauan yang dimiliki oleh siswa akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Esmi & Marasabessy¹⁴ bahwa kemauan yang ada dalam diri peserta didik menjadi pendorong untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Siswa

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung 2,348 dengan signifikansi $0,022 < 0,05$. Hal ini berarti lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat siswa MAN 2 Kebumen untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. lingkungan keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak. Dalam lingkungan keluarga motivasi sangatlah penting agar anak mampu mengembangkan dirinya dengan tujuan yang akan dicapai setelah lulus madrasah nanti, tentunya dengan dukungan keluarga hal ini akan menjadi suatu dorongan dalam diri siswa tersebut. Dengan dukungan orang tua serta dukungan dari keluarga anak akan percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya agar melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

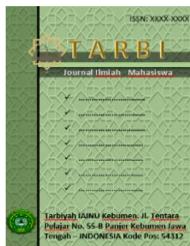
Penelitian Feryani, Harapan, & Fahmi¹⁵ juga menunjukkan bahwa dorongan orang tua secara signifikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi. Hal ini membuktikan bahwa peran keluarga tidak hanya sebatas memberi materi, tetapi juga memberi keyakinan dan dukungan psikologis bagi anak.

Pengaruh Lingkungan Madrasah Terhadap Minat Siswa

Lingkungan madrasah pada hasil penelitian dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi, hasil hipotesis menunjukkan nilai t hitung 2,736 bernilai positif dengan hasil signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan madrasah berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa diterima. Unsur lingkungan madrasah seperti guru, teman sebaya dan alumni juga mendukung lingkungan madrasah

¹⁴ Melisa Esmi and Abd Chaidir Marasabessy, "Minat Peserta Didik Kelas XII SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi" 4, no. 2 (2024).

¹⁵ Feryani, Harapan, and Fahmi, "Pengaruh Dorongan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa SMK Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi."



menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

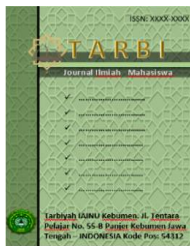
Penelitian Moonti, dkk.¹⁶ mendukung temuan ini, bahwa persepsi siswa terhadap kualitas madrasah dan informasi yang diberikan sangat mempengaruhi minat melanjutkan studi. Madrasah/sekolah yang rutin memberikan bimbingan konseling dan sosialisasi perguruan tinggi akan lebih berhasil menumbuhkan minat siswa. Oleh karena itu, lingkungan madrasah di MAN 2 Kebumen yang kondusif, dengan dukungan guru, teman, dan alumni, menjadi salah satu pendorong yang memperkuat minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pengaruh Motivasi, Kemauan Siswa, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Madrasah Terhadap Minat Siswa

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1), kemauan siswa (X2), lingkungan keluarga (X3), dan lingkungan madrasah (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. nilai F hitung sebesar 249,532 dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ menegaskan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan memiliki peran penting dalam menjelaskan variasi minat siswa. Besarnya nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,930$) menunjukkan bahwa 93% variasi minat siswa dapat dijelaskan oleh kombinasi empat faktor tersebut, sementara sisanya 7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Temuan ini menunjukkan bahwa minat siswa tidak hanya terbentuk dari satu faktor tunggal, melainkan dari perpaduan faktor internal dan eksternal. Motivasi dan kemauan siswa merupakan faktor internal yang menjadi penggerak utama. Motivasi memberikan arah dan tujuan, sedangkan kemauan menjadi kekuatan kehendak yang membuat siswa berupaya lebih keras. Sementara itu, lingkungan keluarga dan lingkungan madrasah berperan sebagai faktor eksternal yang memperkuat atau bahkan melemahkan faktor internal tersebut.

¹⁶ Usman Moonti et al., "Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi," *Jambura : Economic Education Journal* 4, no. 1 (2022): 66–72.

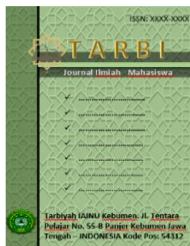


KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi di MAN 2 Kebumen”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat siswa, terbukti dari hasil uji t ($6,955 > 1,665$; sig. $0,001 < 0,05$). Hal ini berarti motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa. Siswa dengan motivasi tinggi lebih terdorong untuk melanjutkan pendidikan, sedangkan kurangnya motivasi membuat minat cenderung menurun; 2) Kemauan siswa juga terbukti positif dan signifikan (t hitung $3,250 > 1,665$; sig. $0,002 < 0,05$). Semakin kuat kemauan yang dimiliki, semakin besar upaya siswa dalam mengejar cita-cita pendidikan tinggi; 3) Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan (t hitung $2,348 > 1,665$; sig. $0,022 < 0,05$). Dukungan keluarga baik dalam bentuk motivasi, perhatian, maupun dorongan materi ataupun non materi sangat berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi; 4) Lingkungan madrasah juga menjadifaktor signifikan (t hitung $2,736 > 1,665$; sig. $0,008 < 0,05$). Kehadiran guru, teman sebaya, alumni, bimbingan konseling, serta informasi yang diberikan madrasah mampu mendorong siswa untuk lebih mantap melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keempat faktor tersebut ketika diuji bersama-sama, berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa (F hitung $249,532$; sig. $0,001 < 0,05$). Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,930$) menunjukkan bahwa 93% variasi minat siswa dapat dijelaskan oleh keempat faktor tersebut, sedangkan sisanya 7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, 2003.
- Esmi, Melisa, and Abd Chaidir Marasabessy. “Minat Peserta Didik Kelas XII SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi” 4, no. 2 (2024).
- Fani, Julyia, Nasib Subagio, and Vitria Puri Rahayu. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii



- Di Sma Negeri 14 Samarinda.” *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi* 4, no. 1 (2022): 24–34.
- Feryani, Cica, Edi Harapan, and Muhammad Fahmi. “Pengaruh Dorongan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa SMK Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 12 (2022): 5897–5904.
- Irianto, Agus. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Khadijah, Siti, Henny Indrawati, and Suarman. “Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi.” *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 26, no. 2 (2017): 178–188. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>.
- Khoiiri, Moch.Yaziidul, Budiono Nadhifatul Aulia, and Hamidah Lutfiyatul. “Peranan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam.” *Cermin jurnal manajemen dan pendidikan berbasis islam nusantara* 7, no. 1 (2022): 27–33. <http://www.putrapublisher.org/ojs/index.php/jipsi/article/view/2/12>.
- Masnawati, Eli. “Minat Peserta Didik Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Diri.” *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 13–22.
- Moonti, Usman, Melizubaida Mahmud, Irwan Yantu, Aqil Bahsoan, and Abdul Kitfir Albakir. “Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Minat Melanjutkan Studi Di Program Studi Pendidikan Ekonomi.” *Jambura : Economic Education Journal* 4, no. 1 (2022): 66–72.
- Pakaya, Indah, and Johnny H Posumah. “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.” *Jurnal Administrasi Publik* VII, no. 104 (2021): 11–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>.
- Rahayu, N. P. Suciningrum & E. S. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Di SMA Pustaka 1 Jakarta.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)* 3, no. 1 (2015): 1–21.